

ASPEK MOTIVASI PADA NOVEL *PERJALANAN MENUJU LANGIT* KARYA  
MUHAMMAD MUHSIN LAHAJJI DAN IMPLEMENTASINYA DI SMA:  
TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1



Oleh:

**SUSILO SETYASTUTI**

**A 310 100 195**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Nafron Hasjim (Pembimbing I)

NIK : -

Nama : Drs. Adyana Sunanda (Pembimbing II)

NIK : 408

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Susilo Setyastuti

Nim : A 310 100 195

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : **ASPEK MOTIVASI PADA NOVEL *PERJALANAN MENUJU LANGIT* KARYA MUHAMMAD MUHSIN LAHAJJI DAN IMPLEMENTASINYA DI SMA: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Dr. Nafron Hasjim

NIK:

Surakarta,

Pembimbing II

Drs. Adyana Sunanda

NIK: 408

## ABSTRAK

**Susilo Setyastuti, A 310 100 195, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra  
Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji, (2) memaparkan aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji, (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji sebagai materi pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah metode deskriptif kualitatif dengan strategi *embedded and case study* (studi kasus terpancang). Objek penelitian ini adalah aspek motivasi dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Validitas data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data secara pembacaan heuristik dan hermeneutik.

Hasil analisis aspek motivasi dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra, aspek motivasi yang terdapat pada novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji yaitu aspek motivasi pencapaian, aspek motivasi kekuasaan, dan aspek motivasi hubungan. Implementasi hasil penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dalam pembelajaran apresiasi sastra di SMA didasarkan pada standar kompetensi membaca yang termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Agar tercapainya kompetensi dasar tersebut, siswa harus terlebih dahulu membaca novel *Perjalanan Menuju Langit*, kemudian mencari unsur-unsur pembangun novel tersebut. Unsur-unsur pembangun novel terdiri dari unsur intrinsik yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar. Unsur ekstrinsik pembangun novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah aspek motivasi.

Kata Kunci: Aspek motivasi, novel, psikologi sastra.

## A. PENDAHULUAN

Karya sastra lahir karena adanya daya imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, pikiran dan perasaan seorang pengarang. Daya imajinasi inilah yang mampu membedakan antara karya sastra satu dengan karya sastra yang lain. Nurgiyantoro (2007: 3) menyatakan bahwa sastra sebagai karya imajiner menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya di lingkungan sesamanya. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, sehingga seorang pengarang akan mengajak pembaca memasuki pengalaman atau imajinasi melalui tokoh-tokoh dalam karya sastra.

Dalam menganalisis aspek motivasi yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahaji penulis menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi digunakan karena aspek motivasi dalam diri tokoh sangat berpengaruh terhadap tingkah laku dan kehidupan psikis seseorang. Sangidu (dalam Endraswara, 2004:74) menyatakan bahwa pendekatan psikologi terhadap sastra adalah suatu pendekatan yang menggambarkan perasaan dan emosi pengarang. Sastra sebagai gejala kejiwaan, di dalamnya terkandung kejadian-kejadian kejiwaan yang tampak lewat perilaku tokoh-tokohnya.

Novel dapat menyampaikan pesan-pesan yang positif seperti pesan motivasi untuk para pembaca. Menurut Siagian (2012) motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai motivasi adalah novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji. Novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji memberikan gambaran kepada pembaca tentang seorang anak manusia yang mencari cinta dari sudut ke sudut; tentang arti kehidupan yang penuh mimpi dalam mencari jati diri agar dapat meraih cita-citanya di dunia dan akhirat; tentang kelurusan niat, apakah perubahan diri pada manusia hanya ditunjukkan kepada dunia atau untuk beribadah kepada Sang MahaKekal.

Kelebihan novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah mengangkat hakikat hidup yang sebenarnya. Tokoh Alfi adalah seorang anak yatim piatu yang ditinggal mati oleh kedua orang tua angkatnya. Alfi berjuang untuk masa depan dengan pantang menyerah untuk mengarungi hidupnya tanpa kasih sayang dari orang tua. Banyak nilai motivasi dalam novel ini yaitu gaya hidup Alfi yang sederhana, ketekunan Alfi dalam menjalankan nilai-nilai agama, kejujurannya dan tanggung jawab yang dimiliki, serta nilai-nilai kehidupan yang lain.

Seorang pengajar, khususnya pengajar Bahasa dan Sastra, dalam memberikan contoh novel selain memperhatikan unsur kemenarikan, menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik, juga memberikan novel yang sarat dengan muatan motivasi. Novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji pantas digunakan sebagai materi pembelajaran di SMA karena novel tersebut mengandung banyak nilai positif bagi peserta didik untuk dipelajari dan memberi motivasi tinggi dalam belajar untuk meraih sebuah cita-cita dan mengarungi kehidupan. Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji aspek motivasi dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji melalui penelitian yang berjudul “Aspek Motivasi pada Novel *Perjalanan Menuju Langit* Karya Muhammad Muhsin Lahajji dan Implementasi Pembelajaran di SMA Tinjauan Psikologi Sastra”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. (1) Bagaimana struktur yang membangun novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji. (2) Bagaimana aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji. (3) Bagaimana implementasi aspek motivasi novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji sebagai materi pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan: (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin

Lahajji. (2) memaparkan aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji. (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji sebagai materi pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama dibidang bahasa sastra dan Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan khususnya kepada pembaca dan pencinta sastra. Manfaat praktis meliputi tiga hal: (1) penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang ada sebelumnya khususnya dalam menganalisis aspek motivasi tokoh utama, (2) penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi ide tau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan, (2) penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar khususnya materi sastra.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif adalah metode yang memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2007: 47). Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji novel *Perjalanan Menuju*

*Langit* dalam bentuk deskripsi, tidak berupa angka/ koefisien tentang hubungan antarvariable. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *embedded and case study research* (studi kasus terpancang). Menurut Sutopo (2002:39) *embedded research* (penelitian terpancang) adalah penelitian kualitatif yang sudah menentukan unsur penelitiannya berupa variabel utamanya yang akan dikaji berdasarkan tujuan dan minat penelitiannya sebelum masuk lapangan.

Objek penelitian ini adalah aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dan implementasinya sebagai materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dan implementasinya sebagai materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berupa dokumen dan informan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji, terbitan Tiga Serangkai tahun 2013, 372 halaman. Data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel di internet dan data-data yang berhubungan dengan permasalahan materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, materi



pembelajaran sastra, dan beberapa artikel yang berhubungan dengan judul penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik catat, dan teknik simak. Teknik pustaka, yaitu penulis membaca novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji secara keseluruhan. Teknik catat, yaitu data yang diperoleh dari membaca kemudian dicatat, sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik simak, yaitu peneliti melakukan penyimakian secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data.

Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut (Moleong, 2007: 178). Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yaitu melakukan *cross check* antara data yang satu dengan data yang lain.

Dalam melakukan analisis struktur dan aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji penelitian ini menggunakan metode pembacaan heuristik dan hermeneutik. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini: (1) membaca berulang-ulang secara keseluruhan novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad

Muhsin Lahajji untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang isinya, (2) analisis aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji, (3) Implementasi hasil penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji terhadap materi pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

### C. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh analisis struktural yang digunakan peneliti untuk menganalisis unsur-unsur novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar. Tema dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah pencarian cinta kepada Sang Maha Pencipta dan memotivasi diri untuk bangkit dari keterpurukan. Alur dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah alur mundur, sorot balik atau *flash back*. Tokoh utama novel ini adalah Alfi dan tokoh pendukung adalah Ade Siska (Dede), Murni Azizah, Om Akmal, Etek Vina, Tila, dan Ainun. Latar pada novel dibagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat paling dominan terjadi di kota Talawi, Sawahlunto dan di Padang. Latar waktu pada novel terjadi sekitar kurun waktu tahun 2000 sampai tahun 2011. Latar sosial yang terdapat dalam novel ini adalah masyarakat kota Talawi, Sawahlunto merupakan tempat

berkumpulnya orang soleh dan ingkar kepada Tuhan. Manusia saleh yang senantiasa bersyukur nikmat dan manusia ingkar yang serakah.

Tujuan kedua penelitian ini ialah mencari aspek motivasi yang terdapat pada novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji. Peneliti akan menggunakan teori “Tiga Kebutuhan”. Teori ini dikemukakan oleh David Mc Cleland beserta rekan-rekannya. Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan, yaitu: *Need for Achievement*, *Need for Power*, dan *Need for Affiliation* (Siagian, 2012: 167).

Dalam pembahasan tentang aspek motivasi novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji terfokus pada teori “Tiga Kebutuhan” yang dikemukakan oleh David Mc Cleland itu. Berdasarkan hasil analisis, aspek motivasi dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* mencakup hal-hal berikut.

**a. *Need for Achievement***

*Need for Achievement* (motivasi pencapaian) yang sering dinyatakan dengan rumus *nAch*. orang yang memiliki kebutuhan yang tinggi untuk pencapaian tidak akan ada kesukaran untuk menerima pendapat yang mengatakan bahwa setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Keberhasilan itu bahkan mencakup seluruh segi kehidupan dan penghidupan seseorang.

Dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* terdapat nilai motivasi pencapaian. Berikut motivasi pencapaian yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*.

| <b>Motivasi Pencapaian</b>        | <b>Pemotivasi</b>  | <b>Yang Dimotivasi</b>   | <b>Hasil Motivasi</b>   |
|-----------------------------------|--|--|---|
| Motivasi pencapaian dalam belajar | <b>Ardi</b><br>“Ee...tidak percaya. Jika ingin bisa berenang, kamu harus tenggelam dulu. Jika ingin berhasil, kamu harus mencoba dulu kegagalan agar tahu bagaimana manisnya sebuah keberhasilan ( <i>Perjalanan Menuju Langit</i> , 2013: 10).” | <b>Alfi</b><br>“hsss...hsss...,” Alfi sudah bisa bernapas se-karang karena ia telah mencapai permukaan. Na-mun, ada ma-salah baru yang harus ia hadapi, ia kembali teng-gelam! “Oh tidak! Oh tidak!” ia mulai tenggelam. Alfi ter-kapar di atas batu besar yang me-nyerupai kura-kura di tepi sungai dekat lubuk. Alfi muntah-muntah, mengelu-arkan banyak air, dan menangis pastinya ( <i>Perjalanan Menuju Langit</i> , 2013: 11). | <b>Alfi bisa berenang</b><br>“Kamu sudah bisa Al, jangan menyerah jika keberhasilan itu tinggal selangkah lagi! Tidakkah kamu sadar kalau kamu tadi sudah bisa berenang? Kamu hanya perlu mengulangnya satu kali lagi, satu kali lagi!” Byurrrrrr.... Dan akhirnya Alfi bisa berenang setelah lima kali dilempar Ardi ke lubuk ( <i>Perjalanan Menuju Langit</i> , 2013: 12). |

Berdasarkan tabel di atas suatu motivasi bisa datang dari luar dan bisa datang dari dalam diri seseorang itu sendiri. Motivasi pencapaian dalam keberhasilan belajar berenang Alfi datang dari luar. Pemotivasinya adalah Ardi melalui kata-kata yang membuat Alfi termotivasi, yang dimotivasi adalah Alfi. Alfi berusaha dan ia harus berkali-kali dilempar ke lubuk oleh Ardi. Hasil motivasinya adalah Alfi sudah bisa berenang setelah lima kali dilempar Ardi ke lubuk.

**b. Need for Power**

*Need for Power* (motivasi kekuasaan) yang sering dinyatakan dengan rumus *nPo*. Menurut teori ini, kebutuhan akan kekuasaan menampakkan diri pada keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* terdapat nilai motivasi kekuasaan. Berikut motivasi kekuasaan yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*.

| Motivasi Kekuasaan   | Pemotivasi  | Yang dimotivasi  | Hasil motivasi  |
|--|---|--|---|
| <i>Amak Mia</i> (kekuasaan sebagai anak sulung dari lima bersaudara) | <b>Amak Mia</b><br>“ <i>kamano kan dicari piti lei Uni?</i> ” kata Etek Leli. Amak memeluknya, mengusap-usap kepala Etek Leli adik kandungnya itu, dan mengajaknya untuk bersabar serta memohon kepada Allah agar dimudahkan segala urusan ( <i>Perjalanan Menuju Langit</i> , 2013: 55). | <b>Etek Leli</b><br>Adapun Etek Leli harus jadi pembantu di rumah orang untuk mencukupi biaya kehidupan keluarganya. Tak jarang Om Akmal dan Etek Leli meminjam uang dan beras kepada <i>Amak Mia</i> ( <i>Perjalanan Menuju Langit</i> , 2013: 55). | <b>Etek Leli bisa melunasi utang</b><br><i>Amak Mia</i> menemui ketiga orang saudaranya untuk membantu. Alhamdulillah, akhirnya berkat kerja sama adik kakak beradik itu, Om Akmal bisa melunasi utangnya di rumah sakit ( <i>Perjalanan Menuju Langit</i> , 2013: 56). |

Kutipan di atas memperlihatkan adanya motivasi kekuasaan dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*. Motivasi kekuasaan atau kedudukan tertinggi dalam suatu keluarga, yaitu *Amak Mia* sebagai anak sulung dari lima bersaudara. Motivasi yang diberikan kepada Etek Leli berasal dari luar, yaitu *Amak Mia*. Pemotivasinya adalah *Amak Mia* yang selalu memberikan pengertian dan dorongan kepada Etek Leli agar selalu sabar dan menyerahkan semua kepada Allah. Hasil motivasinya, Allah telah memberi pertolongan kepada Etek

Leli melalui kekuasaan yang dimiliki oleh *Amak Mia*. *Amak Mia* menemui semua saudaranya untuk membantu. Akhirnya Om Akmal dan Etek Leli bisa melunasi utangnya di rumah sakit.

**c. *Need for Affiliation***

*Need for Affiliation* (motivasi hubungan) yang sering dinyatakan dengan rumus *nAff*. Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan, dan pekerjaannya. Kebutuhan akan afiliasi pada umumnya tercermin pada keinginan berada pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seseorang dengan orang lain dalam organisasi.

Dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* terdapat motivasi hubungan. Berikut motivasi hubungan yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*.

| <b>Motivasi Hubungan</b>      | <b>Pemotivasi</b>  | <b>Yang dimotivasi</b>  | <b>Hasil Motivasi</b>  |
|-------------------------------|--|---|--|
| Ipung dan Gusrial dengan Alfi | <p><b>Ipung dan Gusrial</b></p> <p>Ipung dan Gusrial memang sahabat dan karyawan yang baik bagi Alfi. Mereka tak henti-hentinya mendoakan Alfi. Berkali-kali Ipung dan Gusrial menghiburnya, memberikan nasihat-nasihat agama dan membacakan ayat-ayat ruqiyah (<i>Perjalanan Menuju Langit</i>, 2013: 315).</p> | <p><b>Alfi</b></p> <p>Alfi hanya diam. Diam berwibawa. Alfi mulai melangkah tertatih-tatih. Ipung dan Gusrial memapahnya. Kali ini mereka tak bertanya lagi barang sepatah kata pun. Segudang pertanyaan berputar-putar liar di kepala mereka (<i>Perjalanan Menuju Langit</i>, 2013: 340).</p> | <p><b>Alfi telah bertaubat</b></p> <p>Tampak Alfi shalat dengan khusyuk. Ipung dan Gusrial mengucapkan syukur karena dalam sangkaan mereka Alfi telah kembali ke jalurnya. Itu terbukti karena beberapa waktu kemudian terdengar Alfi terisak-isak histeris memohon ampun kepada Allah (<i>Perjalanan Menuju Langit</i>, 2013: 344).</p> |

Kutipan di atas memperlihatkan adanya motivasi hubungan dalam novel *Perjalanan Menuju Langit*. Motivasi hubungan antara Ipung dan Gusrial dengan Alfi sebagai seorang sahabat dan karyawan Alfi di toko Agung Computer Center. Motivasi yang diberikan kepada Alfi berasal dari luar. Pemotivasinya adalah Ipung dan Gusrial yang selalu tak henti-hentinya mendoakan Alfi agar Alfi bangkit dari keterpurukannya. Ipung dan Gusrial selalu menghiburnya dan memberikan nasihat-nasihat agama kepada Alfi. Hasil motivasinya, Alfi sadar bahwa selama ini, ia bersalah telah menghina Allah. Alfi shalat dengan khusyuk. Ipung dan Gusrial mengucapkan syukur karena dalam sangkaan mereka Alfi telah kembali ke jalurnya. Alfi terisak-isak histeris memohon ampun kepada Allah.

Tujuan ketiga penelitian ini adalah bagaimana implementasi hasil penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Materi atau bahan pengajaran adalah sesuatu yang mengandung pesan yang akan disajikan dalam proses belajar mengajar. Materi pelajaran itu sendiri dikembangkan berdasarkan tujuan. Dengan demikian, kaitan antara ketiga komponen yakni tujuan, materi atau bahan, dan alat penilaian sangat erat (Ismawati, 2010: 91).

Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran harus memahami bagaimana memilih bahan pelajaran yang bisa mencapai tujuan yang

diinginkan. Bahan pengajaran dapat dipandang sebagai sesuatu yang mengantar tujuan dan alat penilaian. Bahan pengajaran yang berupa sesuatu yang diajarkan, merupakan sarana tercapainya tujuan sekaligus merupakan sumber penyusunan alat penilaian (Ismawati, 2010: 91).

Seorang pengajar, khususnya pengajar Bahasa dan Sastra, dalam memberikan contoh novel selain memperhatikan unsur kemenarikan, menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik, juga memberikan novel yang sarat dengan muatan motivasi. Novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji itu pantas untuk digunakan sebagai materi pembelajaran di SMA karena novel tersebut mengandung banyak nilai positif bagi peserta didik untuk dipelajari dan memberi motivasi tinggi dalam belajar untuk meraih sebuah cita-cita dan mengarungi kehidupan.

Salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai motivasi adalah novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji. Kelebihan novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah mengangkat hakikat hidup yang sebenarnya. Tokoh Alfi adalah seorang pemuda yang tengah asyik mengejar manisnya jiwa muda. Alfi hanyalah seorang yatim piatu yang ditinggal mati oleh kedua orang tua angkatnya. Alfi berjuang untuk masa depan dengan pantang menyerah untuk mengarungi hidupnya tanpa kasih sayang dari orang tua. Banyak nilai motivasi dalam novel ini yaitu gaya hidup Alfi yang sederhana, ketekunan Alfi dalam menjalankan nilai-nilai



agama, kejujurannya dan tanggung jawab yang dimiliki, serta nilai-nilai kehidupan yang lain.

Perwujudan kegiatan apresiasi sastra adalah dengan cara siswa harus terlebih dahulu membaca novel *Perjalanan Menuju Langit*. Berawal dari kegiatan membaca siswa dapat memahami, menafsirkan, menghayati dan menikmati. Siswa setelah selesai membaca, mencari unsur-unsur pembangun novel tersebut. Unsur-unsur pembangun novel terdiri dari unsur intrinsik yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar. Unsur ekstrinsik pembangun novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah aspek motivasi.

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Analisis struktural pada novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar.
  - a. Tema dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah pencarian cinta kepada Sang Maha pencipta dan memotivasi diri untuk bangkit dari keterpurukan.
  - b. Alur dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah alur mundur, sorot balik atau *flash back*.

- c. Tokoh utama novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah Alfi dan tokoh pendukungnya yaitu Ade Siska (Dede), Murni Azizah, Om Akmal, Etek Vina, Tila, dan Ainun.
  - d. Latar pada novel dibagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat paling dominan terjadi di kota Talawi, Sawahlunto dan di Padang. Latar waktu pada novel terjadi sekitar kurun waktu tahun 2000 sampai tahun 2011. Latar sosial yang terdapat dalam novel ini adalah masyarakat kota Talawi, Sawahlunto merupakan tempat berkumpulnya orang soleh dan ingkar kepada Tuhan. Manusia saleh yang senantiasa mensyukuri nikmat dan manusia ingkar yang serakah.
2. Aspek motivasi pada novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji.

Berdasarkan hasil analisis aspek motivasi dianalisis dengan pendekatan psikologi sastra, aspek motivasi yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji yaitu aspek motivasi pencapaian, aspek motivasi kekuasaan, dan aspek motivasi hubungan. Aspek motivasi pencapaian dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* terdapat motivasi pencapaian dalam keberhasilan belajar, keberhasilan dalam usaha, dan keberhasilan dalam membina rumah tangga. Aspek motivasi kekuasaan dalam novel ini terdapat motivasi kekuasaan yang dimiliki *Amak* Mia anak tertua dalam keluarga, motivasi kekuasaan yang dimiliki Om Akmal sebagai pemilik perusahaan batu

bara, dan motivasi kekuasaan yang dimiliki Alfi sebagai pemilik toko besar servis komputer. Di dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* terdapat motivasi hubungan. Motivasi hubungan yang diberikan Tila kepada Alfi sebagai seorang sahabat, motivasi hubungan yang diberikan Om Akmal kepada Alfi sebagai keluarga. Motivasi hubungan yang diberikan Ipung dan Gusrial kepada Alfi sebagai hubungan baik seorang karyawan kepada atasannya.

3. Implementasi hasil penelitian aspek motivasi pada novel *Perjalanan Menuju Langit* dalam pembelajaran sastra di SMA.

Implementasi hasil penelitian aspek motivasi pada novel *Perjalanan Menuju Langit* dalam pembelajaran sastra di SMA didasarkan pada standar kompetensi membaca yang termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Dalam mencapai kompetensi dasar tersebut siswa terlebih dahulu membaca novel *Perjalanan Menuju Langit*. Berawal dari kegiatan membaca siswa dapat memahami, menafsirkan, menghayati dan menikmati. Siswa setelah selesai membaca, mencari unsur-unsur pembangun novel tersebut. Unsur-unsur pembangun novel terdiri dari unsur intrinsik yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar. Unsur ekstrinsik pembangun novel *Perjalanan Menuju Langit* adalah aspek motivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Sastra (Epistemologi Model Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Ismawati, Esti. 2010. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Lahajji, Muhammad Muhsin. 2013. *Perjalanan Menuju Langit*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moeleong, Lexy J. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhardi. 2012. *The Science of Motivation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sutopo. 2002. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.